

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Saham syari'ah Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya harga emas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang sebelumnya telah diungkapkan. Yakni, harga emas secara signifikan memiliki pengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hubungan yang positif signifikan ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi harga emas maka semakin tinggi pula indeks saham syariah Indonesia atau hal tersebut dapat dikatakan bahwa harga emas memiliki perbandingan lurus terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, dimana ketika harga emas mengalami penurunan, maka hal tersebut juga berdampak pada indeks saham syariah Indonesia juga mengalami penurunan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita dimana harga emas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap investasi di bursa efek Indonesia.¹⁰⁶ Selain dari penelitian Anita, terdapat pula beberapa penelitian terdahulu lainnya yang juga turut serta mendukung penelitian ini, dimana hasil yang sama juga menunjukkan bahwasannya harga emas memiliki kadar pengaruh yang cukup tinggi dan signifikan dalam rangka memberikan

¹⁰⁶ Anita, Analisis Komparasi Investasi Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014, *dalam jurnal Bisnis dan manajemen Esensi Vol. 5, No. 2, Oktober 2015.*

pertimbangan melakukan investasi di bursa efek Indonesia, salah satunya indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Ihsan¹⁰⁷, Adhitya¹⁰⁸, Imam¹⁰⁹ dan Mita¹¹⁰. Dari sini dapat dikatakan bahwasannya perlu dikaji ulang khususnya bagi para investor untuk menjadikan variabel harga emas sebagai salah satu hal yang perlu dipertimbangkan saat melakukan kegiatan investasi di indeks saham syariah.

Selain penelitian terdahulu tersebut, hasil penelitian ini juga sejalan dan didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliem¹¹¹. Dimana dalam bukunya dikemukakan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni harga emas. Dimana naik turunnya harga emas yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya. Hal yang sama juga dikemukakan Tjipto dalam bukunya yang menyebutkan bahwasannya ISSI merupakan suatu indikator yang menunjukkan pergerakannya harga saham syariah di bursa efek. Indeks ini berfungsi sebagai indikator tren di pasar bursa efek. Maksudnya, indeks tren dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau dapat menggambarkan kondisi pasar, baik dalam keadaan aktif

¹⁰⁷ Ihsan Kurniawan, Analisis Keuntungan Investasi Emas Dengan IHSG, dalam *jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/Volume 3/No.2/Maret - 2019 : 16-23*

¹⁰⁸ Adhitya Indra Gunawan, Ni Gusti Putu Wirawati, Perbandingan Berinvestasi antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas, dalam *jurnal ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 406-420*.

¹⁰⁹ Imam Dwi Saputra, Pengaruh Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2013), dalam *jurnal JESTT Vol. 1 No. 12 Desember 2014*.

¹¹⁰ Mita Rahmawati Fauziah, Investasi Logam Mulia (Emas) di Penggadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, dalam *jurnal Tahkim Vol. XV, No. 1, Juni 2019*.

¹¹¹ Wiliem J. Staton, *Prinsip Pemasaran jilid 1 cet ke 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 306- 307.

ataupun dalam keadaan lesu.¹¹² Tak hanya itu saja, dalam buku lainnya juga dijelaskan bahwasannya semakin tinggi nilai mata uang asing tersebut, maka semakin tinggi pula harga emas. Hal tersebut juga sejalan dengan laju inflasi. Semakin tinggi laju inflasi, semakin tinggi juga harga emas itu sendiri.¹¹³

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori ekonomi syariah yang dikemukakan oleh Dwi. Dimana, dalam ilmu ekonomi syariah juga dibahas mengenai kebebasan dalam mencari rizqi. Dimana, kebebasan dalam islam bukan berarti kebebasan tanpa batas, melainkan kebebasan yang tetap sejalan dengan prinsip islam yakni berlandaskan Al-Qur'an dan hadis nabi. Dalam menjalankan kegiatan investasi, islam juga mengatur makhluknya untuk memiliki prinsip kehati-hatian, selain prinsip kehati hatian hal yang tak kalah penting dimiliki seorang investor dalam melakukan investasi yakni keadilan, memerangi kezaliman dan kebatilan yang mungkin terjadi saat melakukan investasi. Prinsip ini bersumber dari Al- Qur'an. Dimana hal tersebut dijelaskan bahwa "*Kekuasaan yang paling tinggi hanya milik Allah SWT semata*" dan *Manusia diciptakan sebagai khalifah-Nya dimuka bumi*". Hal tersebut menunjukkan makna bahwasannya semuanya adalah milik Allah dan Allah memperbolehkan manusia untuk memanfaatkannya dalam rangka memnuhi kebutuhannya (baik emas sebagai investasi atau memanfaatkan sumberdaya alam milik Allah untuk dioah

¹¹² Tjiptono Darmadji, dan Hendy M. Fakhruddin.. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).Hal 167.

¹¹³ Adi Setiawan Marsis. *Rahasia terbesar Investasi*. (Yogyakarta: Second Hope, 2013), hal 623.

dan dimanfaatkan) selama hal tersebut tidak bertentangan dengan nilai nilai islam.¹¹⁴

B. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Saham syari'ah Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya harga minyak dunia memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang sebelumnya telah diungkapkan. Yakni, harga minyak dunia secara signifikan memiliki pengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hubungan yang positif signifikan ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi harga minyak dunia maka semakin tinggi pula indeks saham syariah Indonesia atau hal tersebut dapat dikatakan bahwa harga minyak dunia memiliki perbandingan lurus terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, dimana ketika harga minyak dunia mengalami penurunan, maka hal tersebut juga berdampak pada indeks saham syariah Indonesia juga mengalami penurunan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handiani. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya harga minyak dunia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham syariah di Indonesia (ISSI).¹¹⁵ Selain dari penelitian handiani, terdapat pula beberapa penelitian terdahulu lainnya yang juga turut serta mendukung penelitian ini, dimana hasil yang sama juga menunjukkan bahwasannya harga minyak dunia

¹¹⁴ Dwi Septa Aryani, Yuni Rachmawati, dan Agung Anggoro Seto, *Ekonomi Syariah (dengan pendekatan hasil penelitian)*, (Cirebon: Nusa litera Inspira anggota IKAPI, 2019), hal. 10-11

¹¹⁵ Sylvia Handiani, Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013, *dalam jurnal E-Journal Graduate Unpar Part A – Economics Vol. 1, No. 1 (2014) ISSN: 2355-4304*.

memiliki kadar pengaruh yang cukup tinggi dan signifikan dalam rangka memberikan pertimbangan melakukan investasi di bursa efek Indonesia, salah satunya indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Afif¹¹⁶ dan Fillus¹¹⁷. Dari sini dapat dikatakan bahwasannya perlu dikaji ulang khususnya bagi para investor untuk menjadikan variabel harga minyak dunia sebagai salah satu hal yang perlu dipertimbangkan saat melakukan kegiatan investasi di indeks saham syariah Indonesia.

Selain penelitian terdahulu tersebut, hasil penelitian ini juga sejalan dan didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliem¹¹⁸. Dimana dalam bukunya dikemukakan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni harga minyak dunia. Dimana naik turunnya harga minyak dunia yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya. Selain itu, dalam bukunya Tuti juga dijelaskan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni minyak dunia. Dimana naik turunnya harga minyak dunia yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi

¹¹⁶ Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, Sri Sulasmiyati, Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Tahun 2007 - 2014), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 40 No. 2 November 2016.

¹¹⁷ Filus Raraga, Analisis Pengaruh Harga Minyak dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal-Balik Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000 -2013, dalam *jurnal JBisnis Strategi* Vol. 21 No. 1 Juli 2012

¹¹⁸ Wiliem J. Staton, *Prinsip Pemasaran jilid 1 cet ke 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 306- 307.

gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya. Harga minyak dunia diukur dari harga spot dipasaran internasional. Dimana pada umumnya *West Texas Intermediate* atau *Brent* menjadin dasar menerapkan harga minyak dunia. Minyak mentah yang diperdagangkan di WTI merupakan minyak mentah yang berkualitas sangat tinggi. Minyak mentah tersebut berjenis *light-weight* yang memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis *light-weight* sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, ini yang menyebabkan harga minyak *light-weight* dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia.¹¹⁹

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan prinsip ekonomi islam yang dikemukakan oleh Syafi'i mengenai diperbolehkannya memanfaatkan karunia yang Allah titipkan kepada manusia. Hal tersebut dapat berupa sumber daya alam seperti minyak dunia, emas dan bahan tambang lainnya yang merupakan karunia Allah SWT yang boleh dimanfaatkan dengan cara baik dan tidak berlebihan. Dalam Islam terdapat rambu rambu yang harus ditaati sebagai manusia yang beriman dan patuh pada ajaran Islam. Rambu rambu tersebut diantaranya carilah yang halal lagi baik, tidak menghalalkan segala cara untuk memanfaatkan dan memperolehnya, tidak melakukan tindakan secara berlebih- lebihan ataupun melampaui batas, tidak melakukan kedzaliman dan didzalimi, menjaukan diri dari perkara yang dilarang oleh Islam yakni riba, maishir, gharar, serta tidak lupa akan

¹¹⁹ Tuti Mayawati, *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*, (Jakarta: Badan Pusat statistika, 2019), hal. 4.

kewajiban kepada Allah SWT unuk senantiasa membayar zakat, infak, sedekah dan menyalurkan sebagian keuntungan untuk berbagi terhadap sesama manusia.¹²⁰

C. Pengaruh Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Saham syari'ah Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya indeks harga perdagangan besar (IHPB) memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang sebelumnya telah diungkapkan. Yakni, indeks harga perdagangan besar (IHPB) secara signifikan memiliki pengaruh terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hubungan yang negatif signifikan ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi indeks harga perdagangan besar (IHPB) maka indeks saham syariah Indonesia mengalami penurunan atau hal tersebut dapat dikatakan bahwa indeks harga perdagangan besar (IHPB) memiliki perbandingan terbalik terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, dimana ketika indeks harga perdagangan besar (IHPB) mengalami penurunan, maka hal tersebut juga berdampak pada indeks saham syariah Indonesia mengalami kenaikan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek, tujuannya untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi ekspor bijih besi, dimana IHPB menjadi salah satu faktor yang diuji. Hasil penelitiannya menunjukkkn bahwasannya yang memepengaruhi ekspor bijih besi salah satunya karna adanya permintaan dalam jumlah besar terkait perdagangan grosir di luar

¹²⁰ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal. 11-12.

negeri.¹²¹ Hal tersebut menunjukkan bahwasannya IHPB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham syariah di Indonesia (ISSI). Selain dari penelitian tersebut, terdapat pula beberapa penelitian terdahulu lainnya yang juga turut serta mendukung penelitian ini, dimana hasil yang sama juga menunjukkan bahwasannya indeks harga perdagangan besar (IHPB) memiliki kadar pengaruh signifikan dalam rangka memberikan pertimbangan melakukan investasi di bursa efek Indonesia, salah satunya indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan Gusti¹²², Yudha¹²³ dan Susanti¹²⁴. Dari sini dapat dikatakan bahwasannya perlu dikaji ulang khususnya bagi para investor untuk menjadikan variabel indeks harga perdagangan besar (IHPB) sebagai salah satu hal yang perlu dipertimbangkan saat melakukan kegiatan investasi di indeks saham syariah Indonesia.

Selain peneliti terdahulu tersebut, hasil penelitian ini juga sejalan dan didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliem¹²⁵. Dimana dalam bukunya dikemukakan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni harga

¹²¹ I Kadek Dian Setiawan, Nym Djinar Setiawina, Analisis daya Saing Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Biji Nikel di Indonesia, *dalam jurnal E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.8 No. 4 April 2019, ISSN: 2303-0178.*

¹²² I Gusti Agung Ayu Apsari Anandari, I Wayan Yogi Swara, Pengaruh PDB, Kurs Dollar As, IHPB, Dan PMA Terhadap Impor Barang Modal di Indonesia, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 3, Maret 2015 ISSN: 2303-0178.*

¹²³ A.A. Putu Yudha Putra, I Wayan Wita Kesumajaya, Pengaruh Produksi, Indeks Harga Perdagangan Besar dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Ekspor Kayu Lapis di Indonesia, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No.8 Agustus 2017 1544-1572 ISSN: 2303-0178.*

¹²⁴ Susanti Idris , Rito Goejantoro , Yuki Novia Nasution, Pemodelan Dan Peramalan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Dengan Menggunakan ARFIMA (Studi Kasus : IHPB Provinsi Kalimantan Timur bulan Januari 2002 – Desember 2006 dan Januari 2009 - September 2013), *Jurnal EKSPONENSIAL Volume 5, Nomor 2, Nopember 2014 ISSN 2085-7829.*

¹²⁵ Wiliem J. Staton, *Prinsip Pemasaran jilid 1 cet ke 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 306- 307.

indeks harga dalam hal ini indeks harga perdagangan besar juga termasuk didalamnya. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya naik turunnya harga perdagangan besar yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya.

Penelitian tersebut sejalan dengan prinsip ekonomi syariah mengenai harga yang dikemukakan oleh Adiwarman. Dimana dalam Islam penentuan harga harus didasarkan pada asas rela sama rela atau ikhlas sama ikhlas saat melakukan teansaksi jual beli. Dimana keadilan dalam menentukan harga juga harus diterapkan, bahkan sejak zaman nabi dan Islam datang, keadilan dalam menentukan harga juga sangat penting dan telah dilakukan sejak dulu. Oleh karena itu, dalam Islam sangat ditekankan pentingnya keadilan dalam menentukan harga, supaya terhindar dari perkara riba yang dilarang oleh agama Islam. Dimana, pada masa Rasulullah hingga saat ini, riba sangat dilarang oleh agama, karena disitu ada ketidakadilan antara satu sama lainnya dalam menentukan harga, khususnya dalam hal penjualan yang melebihi batas wajar dan menghianati kepercayaan konsumen. Ibnu Thaimiyah menganggap harga yang setara merupakan sebuah harga yang adil lagi baik. Selain itu, harga yang adil juga tercipta secara langsung dan otomatis saat terjadinya transaksi atau disebut juga sebagai harga pasar.¹²⁶ Hal tersebutlah yang menjadi salah satu dasar dalam penetaan harga pada perdagangan besar (IHPB). Selain itu, Dalam buku muamalah juga disebutkan, bahwasannya sebuah harga hanya akan terjadi pada

¹²⁶ Adiwarman Karim, *Ekonomi mikro Islam*, (Jakarta: Penerbit III T Indonesia, 2003), hal. 130.

suatu aqad, yaitu suatu yang direlakan baik itu sedikit, sama dengan barang atau bahkan lebih besar dari nilai barang yang di aqadkan.¹²⁷

D. Pengaruh Harga Emas terhadap Indeks Saham syariah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan uji moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Antara harga emas terhadap indeks harga saham syariah Indonesia dengan nilai kurs sebagai variabel moderating. Menunjukkan bawasannya nilai kurs memoderasi hubungan antara harga emas terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa ketika kurs mengalami penguatan maka hubungan (Tingkat rendah) antara harga emas dengan indeks saham syariah Indonesia juga mengalami penguatan atau dalam hal ini mengalami peningkatan.

Hal tersebut sejalan dengan peneitian terdahulu yang dikemukakan oleh Agustina dalam studi literturnya yang bertujuan untuk menguji Pengaruh Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai Variabel Moderating. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harga emas berpengaruh terhadap IHSG. Berdasar teori portofolio, investor akan memilih investasi yang aman. Emas merupakan jenis investasi yang aman sehingga apabila investor memilih berinvestasi pada emas maka akibatnya investasi di pasar modal akan menurun dan menyebabkan pasar lesu sehingga nilai IHSG akan menurun. Sedangkan untuk kurs sendiri, dalam penelitian ini

¹²⁷ Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000) hal. 87.

tidak dapat memoderasi pengaruh antara harga emas terhadap indeks harga saham gabungan.¹²⁸

Selain penelitian terdahulu tersebut, kurs sebagai variabel moderating juga didukung oleh buku karya Andi bahwasannya semakin tinggi nilai mata uang asing tersebut, maka semakin tinggi pula harga emas. Hal tersebut juga sejalan dengan laju inflasi. Semakin tinggi laju inflasi, semakin tinggi juga harga emas itu sendiri.¹²⁹ Selain itu, salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni harga emas. Dimana naik turunnya harga emas yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori ekonomi syariah yang dikemukakan oleh Dwi. Dalam menjalankan kegiatan investasi, islam juga mengatur makhluknya untuk memiliki prinsip kehati-hatian, selain prinsip kehati hatian hal yang tak kalah penting dimiliki seorang investor dalam melakukan investasi yakni keadilan, memerangi kezaliman dan kebatilan yang mungkin terjadi saat melakukan investasi. Prinsip ini bersumber dari Al- Qur'an. Dimana hal tersebut dijelaskan bahwa *"Kekuasaan yang paling tinggi hanya milik Allah SWT semata" dan Manusia diciptakan sebagai khalifah-Nya dimuka bumi"*. Hal

¹²⁸ Agustina Ratna Dwiati, Pengaruh Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia dengan Nilai Kurs Sebagai Variabel Moderating, dalam *national conference call for paper dengan tema Implementasi dan Kontribusi Ilmu Akuntansi, Manajemen, & Bisnis dalam Pembangunan Ketahanan Ekonomi Nasional di Jakarta 2016*.

¹²⁹ Adi Setiawan Marsis. *Rahasia terbesar Investasi*. (Yogyakarta: Second Hope, 2013), hal 623.

tersebut menunjukkan makna bahwasannya semuanya adalah milik Allah dan Allah memperbolehkan manusia untuk memanfaatkannya dalam rangka memnuhi kebutuhannya (baik emas sebagai investasi atau memanfaatkan sumberdaya alam milik Allah untuk dioah dan dimanfaatkan) selama hal tersebut tidak bertentangan dengan nilai nilai islam.¹³⁰

E. Pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Saham syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan uji moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Antara harga minyak dunia terhadap indeks harga saham syariah Indonesia dengan nilai kurs sebagai variabel moderating. Menunjukkan bawasannya nilai kurs memoderasi hubungan antara harga minyak dunia terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa ketika kurs mengalami penguatan maka hubungan (tingkat sedang) antara harga minyak dunia dengan indeks saham syariah Indonesia juga mengalami penguatan atau dalam hal ini mengalami peningkatan.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afif. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya harga minyak dunia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham syariah di Indonesia (ISSI).¹³¹ Selain dari penelitian handiani, terdapat pula beberapa penelitian terdahulu lainnya yang juga

¹³⁰ Dwi Septa Aryani, Yuni Rachmawati, dan Agung Anggoro Seto, *Ekonomi Syariah (dengan pendekatan hasil penelitian)*, (Cirebon: Nusa litera Inspira anggota IKAPI, 2019), hal. 10-11

¹³¹ Dwi Afif Septiawan, Raden Rustam Hidayat, Sri Sulasmiyati, Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi Pada Tahun 2007 - 2014), *dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 40 No. 2 November 2016*.

turut serta mendukung penelitian ini, dimana hasil yang sama juga menunjukkan bahwasannya harga minyak dunia memiliki kadar pengaruh yang cukup tinggi dan signifikan dalam rangka memberikan pertimbangan melakukan investasi di bursa efek Indonesia, salah satunya indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Handiani¹³² dan Fillus¹³³. Dari sini dapat dikatakan bahwasannya perlu dikaji ulang khususnya bagi para investor untuk menjadikan variabel harga minyak dunia dengan kurs sebagai variabel moderating menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan saat melakukan kegiatan investasi di indeks saham syariah Indonesia.

Selain penelitian terdahulu tersebut, hasil penelitian ini juga sejalan dan didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliem¹³⁴. Dimana dalam bukunya dikemukakan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni harga emas dan kurs. Dimana naik turunnya harga emas dengan kurs sebagai variabel moderating yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperlukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya. Selain itu, dalam bukunya Tuti juga dijelaskan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni

¹³² Sylvia Handiani, Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013, *dalam jurnal E-Journal Graduate Unpar Part A – Economics Vol. 1, No. 1 (2014) ISSN: 2355-4304*.

¹³³ Filus Raraga, Analisis Pengaruh Harga Minyak dan Harga Emas Terhadap Hubungan Timbal-Balik Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2000 -2013, *dalam jurnal JBisnis Strategi Vol. 21 No. 1 Juli 2012*

¹³⁴ Wiliem J. Staton, *Prinsip Pemasaran jilid 1 cet ke 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 306- 307.

minyak dunia. Dimana naik turunnya harga minyak dunia yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya.¹³⁵

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan teori ekonomi syariah yang dikemukakan oleh Dwi. Dalam menjalankan kegiatan investasi, islam juga mengatur makhluknya untuk memiliki prinsip kehati-hatian, selain prinsip kehati hatian hal yang tak kalah penting dimiliki seorang investor dalam melakukan investasi yakni keadilan, memerangi kezaliman dan kebatilan yang mungkin terjadi saat melakukan investasi. Prinsip ini bersumber dari Al- Qur'an. Dimana hal tersebut dijelaskan bahwa "*Kekuasaan yang paling tinggi hanya milik Allah SWT semata*" dan *Manusia diciptakan sebagai khalifah-Nya dimuka bumi*". Hal tersebut menunjukkan makna bahwasannya semuanya adalah milik Allah dan Allah memperbolehkan manusia untuk memanfaatkannya dalam rangka memenuhi kebutuhannya (baik emas sebagai investasi atau memanfaatkan sumberdaya alam milik Allah untuk dioah dan dimanfaatkan) selama hal tersebut tidak bertentangan dengan nilai nilai islam.¹³⁶

F. Pengaruh Indeks Harga Perdagangan Besar terhadap Saham syari'ah Indonesia dengan Nilai Kurs sebagai variabel moderating.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan uji moderasi atau *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Antara indeks harga

¹³⁵ Tuti Mayawati, *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*, (Jakarta: Badan Pusat statistika, 2019), hal. 4.

¹³⁶ Dwi Septa Aryani, Yuni Rachmawati, dan Agung Anggoro Seto, *Ekonomi Syariah (dengan pendekatan hasil penelitian)*, (Cirebon: Nusa litera Inspira anggota IKAPI, 2019), hal. 10-

perdagangan besar (IHPB) terhadap indeks harga saham syariah Indonesia dengan nilai kurs sebagai variabel moderating. Menunjukkan bawasannya nilai kurs memoderasi hubungan (tingkat sedang) antara indeks harga perdagangan besar (IHPB) terhadap indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut menunjukkan arti bahwa ketika kurs mengalami penguatan maka hubungan antara indeks harga perdagangan besar (IHPB) dengan indeks saham syariah Indonesia juga mengalami penguatan atau dalam hal ini mengalami peningkatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kadek, tujuannya untuk menguji faktor faktor yang mempengaruhi ekspor bijih besi, dimana IHPB menjadi salah satu faktor yang diuji. Hasil penelitiannya menunjukkkn bahwasannya yang memepengaruhi ekspor bijih besi salah satunya karna adanya permintaan dalam jumlah besar terkait perdagangan grosir di luar negeri.¹³⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwasannya IHPB memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks saham syariah di Indonesia (ISSI). Selain dari penelitian tersebut, terdapat pula beberapa penelitian terdahulu lainnya yang juga turut serta mendukung penelitian ini, dimana hasil yang sama juga menunjukkan bahwasannya indeks harga perdagangan besar (IHPB) dengan kurs sebagai variabel moderating memiki kadar pengaruh signifikan dalam rangka memberikan pertimbangan melakukan investasi di bursa efek Indonesia, salah satunya indeks saham syariah Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu

¹³⁷ I Kadek Dian Setiawan, Nym Djinar Setiawina, Analisis daya Saing Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Bijih Nikel di Indonesia, *dalam jurnal E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.8 No. 4 April 2019, ISSN: 2303-0178.*

yang dikemukakan Gusti¹³⁸, Yudha¹³⁹ dan Susanti¹⁴⁰. Dari sini dapat dikatakan bahwasannya perlu dikaji ulang khususnya bagi para investor untuk menjadikan variabel indeks harga perdagangan besar (IHPB) dengan kurs sebagai variabel moderating menjadi salah satu hal yang perlu dipertimbangkan saat melakukan kegiatan investasi di indeks saham syariah Indonesia.

Selain peneliti terdahulu tersebut, hasil penelitian ini juga sejalan dan didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Wiliem¹⁴¹. Dimana dalam bukunya dikemukakan bahwasannya salah satu hal yang turut serta menjadi pertimbangan investor untuk melakukan investasi di pasar modal yakni harga perdagangan besar dan kurs. Dimana naik turunnya harga perdagangan besar yang juga kurs yang cenderung fluktuatif kerap kali menjadi gambaran atau bahan referensi yang diperukan investor untuk melakukan investasi. Khususnya dalam hal memberikan masukan atas investasi yang akan dilakukannya. Terdapat istilah apresiasi dan depresiasi. Istilah apresiasi tersebut muncul ketika suatu mata uang semisal rupiah mengalami kenaikan terhadap nilai tukar dengan valuta asing (apresiasi terhadap dollar) dan istilah depresiasi terjadi ketika suatu keadaan terjadi sebaliknya, yakni ketika nilai tukar rupiah terhadap dollar ataupun valuta

¹³⁸ I Gusti Agung Ayu Apsari Anandari, I Wayan Yogi Swara, Pengaruh PDB, Kurs Dollar As, IHPB, Dan PMA Terhadap Impor Barang Modal di Indonesia, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol. 4, No. 3, Maret 2015 ISSN: 2303-0178*.

¹³⁹ A.A. Putu Yudha Putra, I Wayan Wita Kesumajaya, Pengaruh Produksi, Indeks Harga Perdagangan Besar dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Ekspor Kayu Lapis di Indonesia, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.6, No.8 Agustus 2017 1544-1572 ISSN: 2303-0178*.

¹⁴⁰ Susanti Idris, Rito Goejantoro, Yuki Novia Nasution, Pemodelan Dan Peramalan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Dengan Menggunakan ARFIMA (Studi Kasus : IHPB Provinsi Kalimantan Timur bulan Januari 2002 – Desember 2006 dan Januari 2009 - September 2013), *Jurnal EKSPONENSIAL Volume 5, Nomor 2, Nopember 2014 ISSN 2085-7829*.

¹⁴¹ Wiliem J. Staton, *Prinsip Pemasaran jilid 1 cet ke 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 306- 307.

asing lainnya mengalami penurunan (rupiah terdepresiasi terhadap valuta asing).

142

Penelitian tersebut sejalan dengan prinsip ekonomi syariah mengenai harga yang dikemukakan oleh Adiwarman. Dimana dalam Islam penentuan harga harus didasarkan pada asas rela sama rela atau ikhlas sama ikhlas saat melakukan transaksi jual beli. Dimana keadilan dalam menentukan harga juga harus diterapkan, bahkan sejak zaman nabi dan Islam datang, keadilan dalam menentukan harga juga sangat penting dan telah dilakukan sejak dulu. Oleh karena itu, dalam Islam sangat ditekankan pentingnya keadilan dalam menentukan harga, supaya terhindar dari perkara riba yang dilarang oleh agama Islam. Dimana, pada masa Rasulullah hingga saat ini, riba sangat dilarang oleh agama, karena disitu ada ketidakadilan antara satu sama lainnya dalam menentukan harga, khususnya dalam hal penjualan yang melebihi batas wajar dan menghinati kepercayaan konsumen. Ibnu Thaimiyah menganggap harga yang setara merupakan sebuah harga yang adil lagi baik. Selain itu, harga yang adil juga tercipta secara langsung dan otomatis saat terjadinya transaksi atau disebut juga sebagai harga pasar.¹⁴³ Hal tersebutlah yang menjadi salah satu dasar dalam penentuan harga pada perdagangan besar (IHPB). Selain itu, Dalam buku muamalah juga disebutkan, bahwasannya sebuah harga hanya akan terjadi pada

¹⁴² N. Gregory Mankiw. *Pengantar ekonomi edisi ke 2*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal 221.

¹⁴³ Adiwarman Karim, *Ekonomi mikro Islam*, (Jakarta: Penerbit III T Indonesia, 2003), hal. 130.

suatu aqad, yaitu suatu yang direlakan baik itu sedikit, sama dengan barang atau bahkan lebih besar dari nilai barang yang di aqadkan.¹⁴⁴

¹⁴⁴ Rachmat Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000) hal. 87.